

Business Process Reengineering (BPR) Sistem Penjualan Pada PT Anugrah Pharmindo lestari

¹⁾Aprizal, ²⁾Hasriani

¹⁾aprizal@dipanegara.ac.id, ²⁾hasriani@dipanegara.ac.id,

Stmik Dipanegara Makassar, Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 9 Makassar Telp (0411) 587194

Abstrak

Anugrah Pharmindo Lestari (APL) adalah salah satu perusahaan distributor obat-obatan unggulan yang berada di Indonesia khususnya di Sulawesi Selatan. APL, saat berlangsungnya transaksi, pemilik toko penyalur obat-obatan melakukan *order* melalui via telepon ataupun pesan singkat ataupun juga dengan *sales*. Pada bidang penyalur pada distributor farmasi biasanya teknologi hanya diterapkan pada suatu hal yang besar, seperti pada *apotek*, *distributor*, dan lain sebagainya, jarang digunakan pada penjualan *retail* atau, seperti apotik, dan lain sebagainya. Padahal penyaluran obat-obatan pada distributor farmasi tersebut juga butuh laporan pendapatan tiap bulannya. Pada paper ini kami akan menyajikan proses transaksi dimana pelanggan mampu melakukan pemesanan melalui akses internet di aplikasi APL dengan menggunakan metode BPR (*Bussiness Process Reengineering*). Proses bisnis pemesanan *Online* diawali dengan pengumpulan data, analisis sistem, perancangan, pembuatan program, pengujian sistem dan implementasi. Hasil yang didapatkan adalah gambar model bisnis proses dan rancangan bisnis proses hasil rekayasa ulang.

Kata kunci: *Business Process Reengineering*

Abstrac

Pharmindo Anugerah Lestari (APL) is one of the distributors of drugs that are superior in Indonesia, especially in South Sulawesi. APL, the time of the transaction, the dealer store owners drugs do order via telephone or text message, or also to the sales. In the field of pharmaceutical distributors in distributor technology usually only applied to a great thing, as in pharmacy, distributor, etc., are rarely used in retail sales or, like pharmacies, and so forth. Whereas the distribution of drugs in the pharmaceutical distributor also need the income statement each month. In this paper we will present the transaction process where the customer is able to book via internet access in the application APL using BPR (Bussiness Process Reengineering). Online booking business process begins with the collection of data, systems analysis, design, programming, system testing and implementation. The results obtained are drawing business model and design business processes reengineering process results.

Keywords: *Business Process Reengineering*

I. PENDAHULUAN

Seiring perkembangan teknologi yang semakin pesat saat ini, semakin bertambah pula kemampuan komputer dalam membantu penyelesaian suatu permasalahan di berbagai bidang. Pengolahan data yang cepat, tepat dan tingkat keakuratan yang tinggi akan mempermudah suatu instansi/perusahaan dalam mengelola proses bisnis yang terjadi secara cepat untuk dilaporkan sesuai dengan keinginan atasan.

Namun pada bidang penyalur pada distributor farmasi biasanya teknologi hanya diterapkan pada suatu hal yang besar, seperti pada *apotek*, *distributor*, dan lain sebagainya, jarang digunakan pada penjualan *retail* atau, seperti apotik, dan lain sebagainya. Padahal penyaluran obat-obatan pada distributor farmasi tersebut juga butuh laporan pendapatan tiap bulannya. Sebagai contoh, pada sebuah distributor obat-obatan PT ANUGERAH PHARMINDO LESTARI, saat berlangsungnya transaksi, pemilik toko penyalur obat-obatan melakukan *order* melalui via telepon ataupun pesan singkat ataupun juga dengan *sales*.

Untuk meningkatkan efisiennya proses tersebut perlu dilakukan rekayasa ulang (*reengineering*) yaitu perubahan yang dilakukan dalam proses *order* hingga transaksi. Salah satu konsep yang dapat

diterapkan adalah dengan melakukan rekayasa ulang proses bisnis (*Business Process Reengineering*), yaitu suatu teknik manajemen perubahan yang radikal terhadap proses-proses bisnis yang berlangsung yang dapat meningkatkan efisiensi, efektifitas, serta pelayanan. Pemilihan penulis menggunakan metode analisis *Business Process Reengineering* dalam menganalisis sistem yang sedang berjalan, karena diharapkan rekayasa ulang ini menghasilkan proses yang baru yang membawa dampak cukup besar bagi proses pengorderan hingga dilakukannya transaksi dalam hal ini PT ANUGRAH PHARMINDO LESTARI.

II. METODE PERANCANGAN

2.1 Sistem

Menurut Jogiyanto “Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.” [4]

2.2 Business Process Reengineering (BPR)

Business Process Reengineering (BPR) merupakan sebuah konsep tentang proses perbaikan dengan melakukan proses perubahan yang radikal berdasarkan proses bisnis. *Hammer and Champy* (In Jones 1997) menjadikan dasar berfikir kembali (*rethinking*) dan perancangan kembali (*redesign*) secara radikal untuk perbaikan dalam kinerja yang kontemporer seperti biaya, kualitas layanan dan kecepatan [1]

2.2 Penjualan

Pengertian penjualan menurut Henry Simamora dalam buku “Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis” menyatakan bahwa: “Penjualan adalah pendapatan lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa” [2]. Pengertian penjualan menurut Chairul Marom dalam buku “Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang” menyatakan bahwa : “Penjualan artinya penjualan barang dagangan sebagai usaha pokok perusahaan yang biasanya dilakukan secara teratur” [2].

2.3 Bagan Alir Dokumen

Bagan alir dokumen (*document flowchart*) merupakan bagan alir yang menunjukkan arus dari laporan dan formulir termasuk tembusan tembusannya. Bagan ini menunjukkan arus pekerjaan secara keseluruhan dari sistem dan menjelaskan urutan dari prosedur prosedur yang ada dalam sistem dan menunjukkan apa yang dikerjakan dalam sistem [4]

2.4 Data Flow Diagram (DFD)

Pengertian Data Flow Diagram (DFD) menurut Jogiyanto Hartono adalah : “Diagram yang menggunakan notasi simbol untuk menggambarkan arus data system” [4]

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data maka dasar penelitian yang digunakan sebagai bahan keterangan untuk kelengkapan data dan informasi adalah :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
Pengumpulan data dengan cara membaca buku melalui literatur, buku lain yang bersifat ilmiah yang ada hubungannya dengan materi pembahasan.
2. Teknik Observasi (*Pengamatan*)
Suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada proses pengolahan data penjualan obat-obatan pada PT. Anugerah Pharmindo Lestari.
3. Wawancara (*Interview*)
Yaitu melakukan wawancara langsung kepada pimpinan/staf yang terlibat langsung dalam kegiatan pengolahan data penjualan obat-obatan pada PT. Anugerah Pharmindo Lestari.

2.6 Alat Penelitian

2.6.1 Alat Hardware, terdiri atas :

1. Laptop Asus dengan spesifikasi :

<i>Processor</i>	Intel Core i5
<i>Harddisk</i>	750 GB
<i>Memory(RAM)</i>	3 GB

2.6.1.1 Alat Software, terdiri dari :

1. *Sistem Operasi Windows Eight Ultimate 64 bit.*
2. *XAMPP versi 1.5*

2.6.1.2 Alat Desain, terdiri :

1. *Bagan Alir*
2. *Data Flow Diagram*

2.6.2 Bahan Penelitian

1. Aplikasi Penjualan PT Anugrah Pharmindo Lestari.
2. Bagan Proses sistem penjualan PT Anugrah Pharmindo Lestari.

2.7 Teknik Pengujian Sistem

Model pengujian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pengujian Black Box, secara spesifik untuk menguji aplikasi perangkat lunak yang telah dibuat, digunakan metode pengujian fungsionalitas yang mana merupakan metode menguji fungsionalitas tombol-tombol dari aplikasi yang telah dibuat sehingga aplikasi yang dibuat dapat terjamin dalam kualitasnya dan dapat berjalan sebagaimana mestinya.

2.8 Tahap Kegiatan

Tahap-tahap yang dilakukan dalam perancangan sistem ini adalah sebagai berikut: Analisis, menganalisa kekurangan sistem yang sedang berjalan.

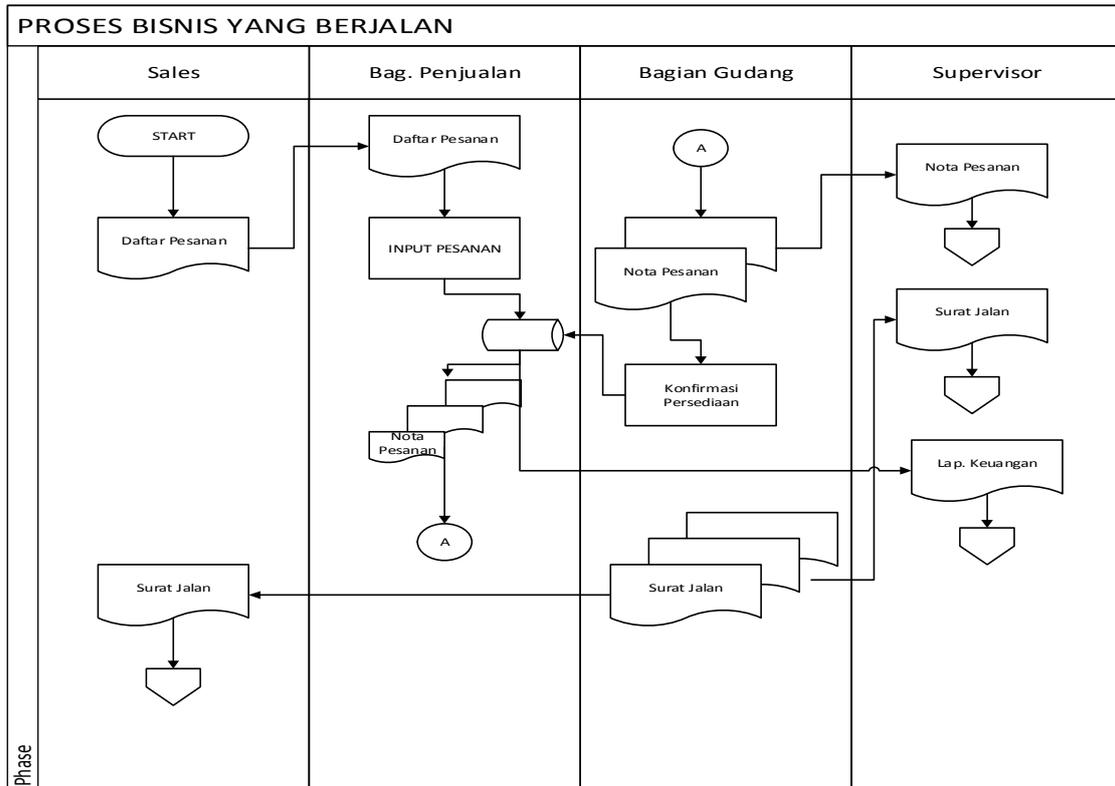
1. Pengumpulan Data : mengumpulkan informasi yang dilakukan secara langsung ketempat penelitian atau melalui studi literatur.
2. Analisis Sistem : penguraian dari suatu aplikasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan,kesempatan, hambatan yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.
3. Perancangan: merupakan strategi untuk memecahkan masalah dan mengembangkan solusi terbaik bagi permasalahan.
4. Pengujian Program : mengetahui cara kerja dari aplikasi yang dirancang secara terperinci sesuai spesifikasi dan menilai apakah setiap fungsi atau prosedur yang dirancang sudah bebas dari kesalahan logika.
5. Implementasi : tahap dimana aplikasi siap untuk diterapkan, maka pada kegiatan ini dilakukan pengetesan secara langsung dengan pemakai atau *user* pada priode tertentu, bila pada kegiatan ini ternyata sistem sudah berjalan dengan baik, maka system baru dinyatakan dapat digunakan.

III. HASIL DAN ANALISIS

3.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

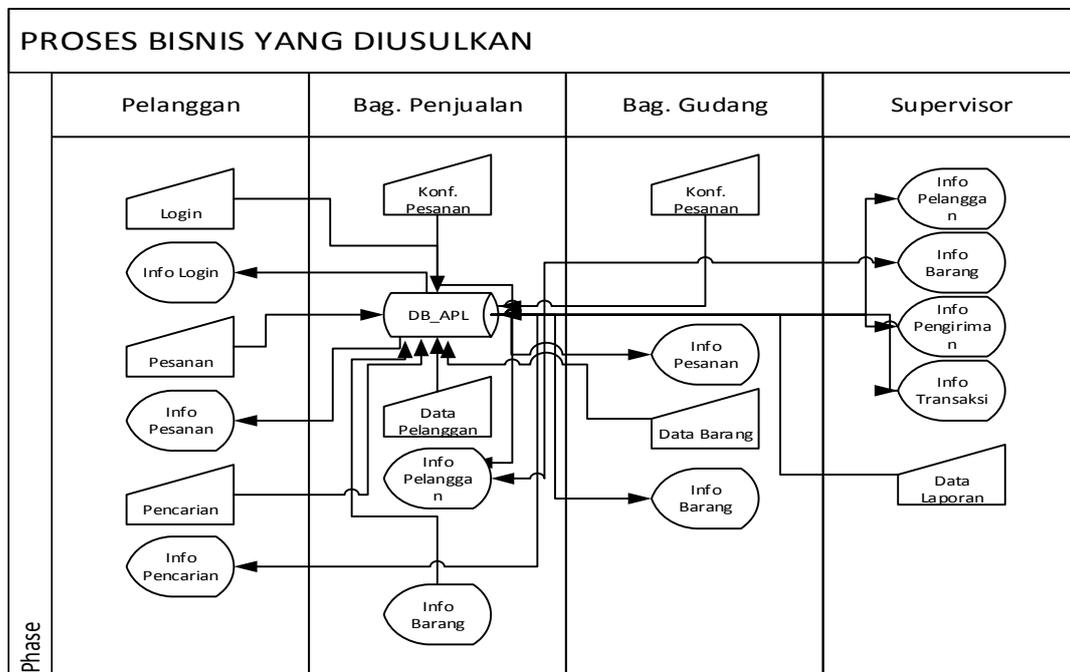
Diagram analisis sistem yang sedang berjalan pada **PT Anugrah Pharmindo Lestari**, seperti

yang diperlihatkan pada gambar 1 sebagai berikut.



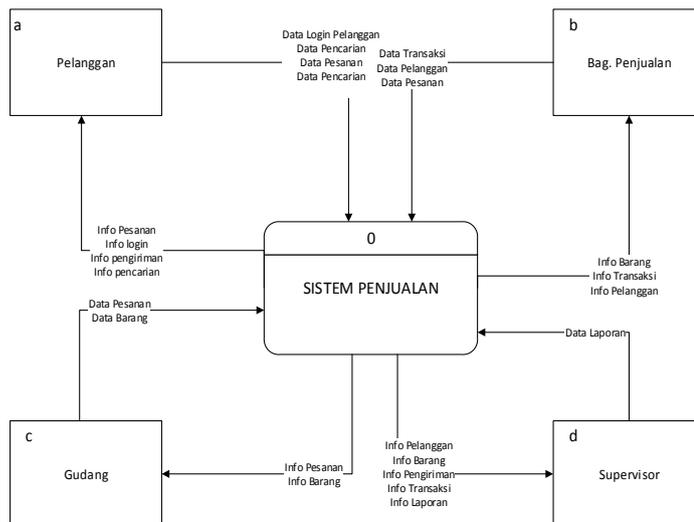
Gambar 1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

3.2 Analisis Sistem Yang diusulkan



Gambar 2 Analisis Sistem yang Diusulkan

3.3 Diagram Konteks



Gambar 3 Diagram Konteks

4.1 Rancangan Input dan Output

4.1.1 Rancangan Input Secara Umum

Kebutuhan input dari sistem yang baru dapat ditentukan dari diagram arus data yang telah dibuat. Input pada diagram arus data ditujukan oleh arus data dari kesatuan luar ke suatu proses. Bentuk dari suatu input dapat berupa dokumen dasar atau formulir dan bentuk isian di alat *input* (dialog di monitor).



Gambar 4 Halaman Utama

Tambah User System

Kode :

Nama Lengkap :

No. Telp :

Username :

Password :

Level :

Gambar 5 Form Input User

Tambah Data Supplier

Kode :

Nama Supplier :

Alamat Lengkap

No. Telp :

Gambar 6 Form Input Supplier

4.1.2 Rancangan Output Secara Umum

4.7 Rancangan Data User

Laporan Data User

No.	Nama User	No. Telp	Username	Level
-----	-----------	----------	----------	-------

Gambar 7 Laporan Data User

Laporan Data Supplier

No.	Nama Supplier	Alamat Lengkap	No. Telp
-----	---------------	----------------	----------

Gambar 8 Laporan Data Supplier

Laporan Data Pelanggan

No.	Nama Pelanggan	Nama Toko	Alamat Lengkap	No. Telp
-----	----------------	-----------	----------------	----------

Gambar 9 Laporan Data Pelanggan

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada Pada PT Anugrah Pharmindo Lestari yang dilakukan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Perancangan aplikasi penjualan Pada PT Anugrah Pharmindo Lestari yang dimulai dari pembuatan Bagan alir dokumen, diagram konteks, diagram arus data dan perancangan Output/Input. telah mengalami kemajuan.

- 2 Berdasarkan Perancangan aplikasi Pada PT Anugrah Pharmindo Lestari yang telah dibuat dengan menggunakan program PHP, penulis merasa sudah mampu untuk mengatasi permasalahan yang terdapat pada PT Anugrah Pharmindo Lestari.
- 3 Berdasarkan metode pengujian yang menggunakan teknik pengujian Black Box terhadap Perancangan sistem Pada PT Anugrah Pharmindo Lestari telah bebas dari kesalahan logika karena hasil analisis kesalahan interface tidak mengalami error.
- 4 Dengan melaksanakan penelitian ini, maka syarat untuk menyelesaikan studi pada Sarjana Strata Satu jurusan Sistem Informasi STMIK Dipanegara Makassar telah terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] *Burlton, R.T., 2001, Business Process Management: Profiting From Process, Sams Publishing, Indianapolis, Indiana, USA.*
- [2] Chairul Marom, (2002), *Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang*, Edisi ke-dua, Penerbit Grasindo, Jakarta
- [3] Henry Simamora, 2000, *Akuntansi Manajemen*, Salemba Empat, Jakarta
- [4] Jogiyanto. H.M, 2008 “*analisis dan desain sistem informasi*”, Andi Offset Yogyakarta.

